BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan kesulitan makan pada anak sering di jumpai pada ibu balita awam yang belum memahami prosedur pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak. Ibu balita awam masih banyak yang belum memahami pentingnya nutrisi pada anak (Hidayanti, 2023). Saat ini kebanyakan orang tua mengatasi kesulitan makan anak sebatas pemberian multivitamin tanpa memperhatikan penyebabnya. Dewasa ini telah dipopulerkan kembali dari tehnik pijat bayi, yakni pijat Tui Na. Pijat ini dilakukan dengan tehnik pemijatan meluncur (*Effleurage* atau *Tui*), memijat (*Petrissage* atau *Nie*), mengetuk (*Tapotement* atau *Da*), gesekan, menarik, memutar, menggoyang, dan menggetarkan titik tertentu sehingga akan mempengaruhi aliran energi tubuh dengan memegang dan menekan tubuh pada bagian tubuh tertentu mengatasi kesulitan makan pada balita dengan cara memperlancar peredaran darah pada limpa dan pencernaan (Kalle et al., 2023). Namun kenyataannya, masih banyak ibu balita yang tidak mengetahui tentang pijat Tui Na (Wijayanti & Sulistiani, 2020). Fenomena yang terjadi di Kelurahan Majener Wilayah Kerja Puskesmas Majaran diketahui bahwa ibu balita tidak mengetahui tentang pijat Tui Na, baik pengertian, manfaat, dan bagaimana cara melakukan pijat Tui Na.

Data WHO menunjukkan bahwa kasus anak usia balita mengalami *wasting* 37% (WHO, 2022). Hasil Survei Status Gizi Nasional tahun 2022,

masalah status gizi balita (usia 1-5 tahun) di Indonesia terdiri dari 7,7% *wasted* (kurus), dan 17,1% *underweight* (gizi kurang). Masalah status gizi balita di Provinsi Papua Barat tahun 2022 terdiri dari 11,4% *wasted* (kurus), dan 16,1% *underweight* (gizi kurang). Sumber data yang sama menyebutkan bahwa masalah status gizi di Kabupaten Sorong terdiri dari 13,6% *wasted*, dan 14,0% *underweight* (Kemenkes RI, 2023).

Hasil studi pendahuluan di Kelurahan Majener pada tanggal 12 Januari 2024 pada 5 ibu yang mempunyai anak balita didapatkan bahwa 5 ibu (100%) tidak mengetahui apa itu pijat Tui Na, manfaat, dan bagaimana cara melakukan pijat Tui Na.

Faktor yang berpengaruh dalam tingkat pengetahuan seseorang antara lain, tingkat pendidikan, sumber informasi, budaya, pengalaman, dan sosial ekonomi (Wawan & Dewi, 2018). Faktor yang mungkin membuat ibu melakukan atau tidak melakukan pijat tuina yaitu umur, status sosial ekonomi, pendidikan, prasarana dan sarana serta sumber daya termasuk dukungan tenaga kesehatan (Kalle et al., 2023). Dampak yang ditimbulkan apabila ibu tidak mengetahui tentang pijat Tui Na saat anak mengalami gejala kesulitan makan, maka anak akan mengalami gangguan tumbuh kembang. Gangguan tumbuh kembang dikarenakan kondisi malnutrisi, sehingga metabolism tidak berjalan optimal (Asih & Mugiati, 2018).

Pelatihan Pijat Tui Na pada orang tua balita merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dalam mengatasi gangguan makan pada anaknya, maka diharapkan nafsu makan anak meningkat melalui pijat

tuina. Pengabdi menerapkan inovasi pelatihan pijat Tui Na untuk meningkatkan nafsu makan bayi. Hal ini dimaksudkan untuk membantu para ibu mengatasi masalah nafsu makan bayinya (Suciati et al., 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengetahuan ibu balita tentang pijat Tui Na

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah pengetahuan ibu balita tentang pijat Tui Na di Kelurahan Majener Wilayah Kerja Puskesmas Majaran Kabupaten Sorong?".

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita tentang pijat Tui Na di Kelurahan Majener Wilayah Kerja Puskesmas Majaran Kabupaten Sorong.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan, pengetahuan dan referensi tentang pijat Tui Na sehingga bermanfaat untuk diterapkan pada anak yang mengalami kesulitan makan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk ibu balita

   Ibu akan mengetahui cara menerapkan pijat Tui Na, sehingga dapat dimanfaatkan saat anaknya mengalami kesulitan makan.

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI

2. Untuk balita

   Dengan dilakukan pijat Tui Na ini, anak akan mendapatkan terapi massage yang bermanfaat untuk mengatasi kesulitan makan pada anak sehingga tidak mengalami gizi kurang.

3. Untuk Tenaga Kesehatan

   Dapat dijadikan sebagai terapi komplementer pada anak dengan gizi kurang dan buruk untuk memperbaiki nafsu makan sehingga memperbaiki kekurangan gizi pada ibu balita.

UNIVERSITAS
PPNI
BINA SEHAT PPNI